

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekitar 78 % wilayah Indonesia merupakan perairan, sehingga laut dan wilayah pesisir (*coastal zone*) merupakan lingkungan fisik yang mendominasi. Wilayah pesisir Indonesia memiliki berbagai macam tipologi habitat serta keanekaragaman biota yang tinggi. Di kawasan pesisir terdapat berbagai ekosistem seperti mangrove dan hutan payau lainnya, lamun (*sea grass*), rumput laut (*sea weed*), terumbu karang (*coral reef*) dan estuaria (Mulyadi, 2010).

Kawasan Pantai Barat Sumatera Utara merupakan wilayah pesisir yang memiliki sekitar 14.270 ha luas mangrove yang membentang dari pantai selatan Tapanuli Tengah. Pulau Poncan adalah salah satu pulau yang terletak di zona perairan Samudra Hindia yang merupakan bagian dari wilayah Tapanuli Tengah. Pulau Poncan terletak pada 01° 42' 38" LU 98° 45' 52" BT . Pulau ini memiliki topografi berbukit dengan vegetasi yang tumbuh didominasi oleh tumbuhan kelapa, semak, mangrove, dan tanaman tingkat tinggi dan mempunyai pantai pasir yang putih (Keputusan GUBSU, 2004).

Pantai pasir merupakan lingkungan yang kurang bersahabat bagi organisme laut. Biota yang mendiami pantai pasir yang berada pada perbatasan antara daratan dan lautan selalu dihadapkan pada kondisi lingkungan yang tidak biasa. Perubahan tinggi rendahnya pasang, salinitas (kadar garam), perubahan temperatur yang ekstrim dan tidak adanya tempat melekat merupakan faktor lingkungan yang harus diantisipasi oleh organisme (Brahmana, 2001).

Pantai pasir mula-mula agaknya menjadi habitat yang tepat bagi binatang yang lebih besar kebanyakan khusus binatang pembuat liang / kepiting *Brachyura* (Odum, 1993). Kepiting juga mempunyai kecenderungan untuk hidup di substrat berlumpur menyebabkan kepiting jenis ini sangat susah untuk ditangkap.

Menurut Prianto (2007), bahwa di seluruh dunia terdapat lebih dari 1000 spesies kepiting yang dikelompokkan ke dalam 50 famili. Sebagian besar kepiting hidup di laut, tersebar di seluruh lautan mulai dari zona supratidal hingga

di dasar laut yang paling dalam. Ada 275 spesies dari 6 famili Brachyura yang hidup di ekosistem mangrove yaitu Geocarcinidae, Xanthidae, Portunidae, Ocypodidae, Grapsidae, dan Myctiridae (Gillikin, 2000) . Dari setiap meter persegi dapat ditemukan 10 – 70 ekor kepiting, khususnya jenis-jenis penggali dari genus Cleistocoeloma, Macrophthalmus, Metaplax, Ilyoplax, Sesarma dan Uca (Rusila, 1999).

Di Indonesia ditemukan 103 spesies kepiting (krustaseae) yang hidup di muara hutan bakau Mimika, Papua. Sebanyak 15 spesies kepiting yang ditemukan tersebut belum pernah dipublikasikan. Dari 103 spesies kepiting terdapat dua famili besar kepiting yaitu Ocypodidae yang hidup di pantai bawah, dekat muara, dan Sesarmidae yang hidup di akar-akar pohon bakau (Media Indonesia, 2009 dalam Deateytomawin, 2009). Sedangkan menurut Rosenberg (2001), dua famili kepiting utama yang biasanya ditemukan di substrat mangrove yaitu famili Grapsidae dan Ocypodidae dan menurut Pratiwi (2009) kepiting suku Grapsidae mendiami habitat berlumpur. Famili Ocypodidae umumnya hidup di daerah intertidal pada sedimen-sedimen lumpur berpasir di daerah pantai yang terlindung dan di daerah mangrove, paparan lumpur dan pantai-pantai berpasir (Widyastuti, 2010).

Sampai saat ini penjelasan mengenai kelimpahan dan keanekaragaman kepiting Brachyura di Pulau Poncan Gadang belum ada, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Kepiting Brachyura di Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga**”.

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya dilakukan identifikasi dari kepiting yang terdapat di Pantai Poncan, Pulau Poncan, Kotamadya Sibolga serta menghitung parameter lingkungannya yaitu kepadatan, keanekaragaman, keseragaman, dominansi serta pola penyebaran dari kepiting yang ditemukan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kepiting Brachyura jenis apa saja yang terdapat di kawasan Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga ?
2. Bagaimana kepadatan, keanekaragaman, keseragaman, dominansi kepiting Brachyura yang ada di kawasan Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga?
3. Bagaimana pola dispersi kepiting Brachyura yang ada di Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga?

1.4. Tujuan

1. Mengetahui jenis kepiting yang terdapat di kawasan Pantai Poncan Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga?
2. Mengetahui kepadatan, keanekaragaman, keseragaman dominansi kepiting yang ada di kawasan Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga?
3. Mengetahui pola dispersi kepiting Brachyura yang ada di Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga?

1.5. Manfaat

1. Sebagai informasi awal mengenai jenis kepiting Brachyura yang ada di Pulau Poncan Gadang dan mengetahui kepadatan dan kelimpahan kepiting di Pulau Poncan Gadang dan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengembangan serta pembangunan kawasan di Pantai Poncan, Pulau Poncan Gadang, Kotamadya Sibolga.